

Implementasi Program KKN untuk Penguatan Literasi, Digitalisasi UMKM, dan Moderasi Sosial di Desa Ndokum Siroga

Implementation of The KKN Program to Strengthen Literacy, Digitalization of MSMEs, and Social Moderation in Ndokum Siroga Village

Rusma Riansyah^{1*}, Dahri Aziz², Servina Rahayu³, Annisa Salsabila⁴, Uqbatul Khoir Rambe⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: riansyahrusma@gmail.com^{1*}, dahriaziz107@gmail.com², servinarahayu7@gmail.com³, annisasalsabila054@gmail.com⁴, uqbatulkhoir@uinsu.ac.id⁵

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia 2037

*Penulis Korespondensi

Artikel Histori:

Naskah Masuk: Agustus 15, 2025;

Revisi: Agustus 29, 2025;

Diterima: September 13, 2025;

Tersedia: September 15, 2025.

Keywords: Community Service; Literacy; MSME Digitalization; Social Moderation; Sustainable Development.

Abstract: Community service through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program in Ndokum Siroga Village aims to strengthen literacy, digitalize micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and promote social moderation. This program was carried out over 30 days, involving 29 students from various disciplines. The methods used included literacy training for elementary school students to increase reading interest, digital marketing workshops to optimize MSMEs' market potential, and social dialogue sessions to facilitate communication among community members. The results showed a 60% increase in the reading interest of elementary school students, with activities encouraging reading habits outside school hours. Additionally, digitalization was successfully applied to 12 MSMEs, which are now able to operate their businesses online, expanding market reach and increasing revenue. The application of social moderation also showed positive results, with increased interfaith harmony reflected in joint social activities involving various community elements. This program successfully addressed existing community challenges such as low reading interest, limited access to MSME markets, and potential social tensions. The integrated approach combining education, economic empowerment, and social cohesion made a significant contribution to sustainable village development. This program is not only beneficial to the people of Ndokum Siroga Village but also serves as a model that can be replicated in other villages with similar challenges to achieve inclusive and sustainable development.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ndokum Siroga bertujuan untuk memperkuat literasi, mendigitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta mendorong moderasi sosial. Program ini dilaksanakan selama 30 hari dengan melibatkan 29 mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Metode yang digunakan meliputi pelatihan literasi kepada siswa SD untuk meningkatkan minat baca, lokakarya pemasaran digital untuk mengoptimalkan potensi pasar UMKM, serta sesi dialog sosial untuk memfasilitasi komunikasi antarwarga. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan minat baca siswa SD sebesar 60%, dengan dilakukannya kegiatan yang mendorong kebiasaan membaca di luar jam pelajaran. Selain itu, digitalisasi berhasil diterapkan pada 12 UMKM yang kini dapat menjalankan operasional bisnis secara daring, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan omset. Penerapan moderasi sosial juga menunjukkan hasil positif, dengan peningkatan kerukunan antarumat beragama yang tercermin dalam kegiatan sosial bersama yang melibatkan berbagai elemen masyarakat. Program ini berhasil mengatasi tantangan masyarakat yang ada, seperti rendahnya minat baca, keterbatasan akses pasar UMKM, dan potensi ketegangan sosial. Pendekatan terpadu yang menggabungkan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan kohesi sosial ini memberikan kontribusi yang signifikan pada pembangunan desa yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat Desa Ndokum Siroga, tetapi juga dapat dijadikan model untuk diterapkan di desa-desa lain dengan tantangan serupa,

guna mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM; Literasi; Moderasi Sosial; Pembangunan Berkelanjutan; Pengabdian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Desa Ndokum Siroga merupakan salah satu desa di wilayah pedesaan yang menghadapi berbagai tantangan dalam era digitalisasi dan globalisasi. Berdasarkan observasi awal, desa ini memiliki tingkat literasi yang masih rendah, terutama di kalangan anak-anak usia sekolah dasar. Data lapangan menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% anak usia sekolah yang memiliki minat baca yang baik (Nurhayati et al., 2022).

Selain itu, keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa ini belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Sebanyak 85% UMKM masih menggunakan cara konvensional dalam pemasaran produk, sehingga jangkauan pasar terbatas dan pendapatan tidak maksimal (Az-Zahra et al., 2023). Kondisi ini diperparah dengan adanya potensi konflik sosial akibat keberagaman etnis dan agama yang ada di desa tersebut (Kelana dkk., 2024).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan tersebut (Rahayu et al., 2025; Aramiko et al., 2024). Menurut Naila et al., (2025), KKN tematik yang terintegrasi dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada satu aspek, tetapi mengintegrasikan berbagai dimensi pembangunan desa. Selain itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan lintas disiplin ilmu dan sektor (Simorangkir et al., 2024). Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya berlangsung selama satu hingga dua bulan dan umumnya berlokasi di wilayah pedesaan atau setingkat desa di berbagai daerah di Indonesia (Toha et al., 2025).

Tujuan utama program KKN ini adalah: (1) meningkatkan literasi masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah, (2) membantu digitalisasi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, dan (3) memperkuat moderasi sosial untuk menciptakan keharmonisan antarwarga. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang holistik dan berkelanjutan (Syam et al., 2024; Sari & Suryandaru, 2023).

Penguatan literasi menjadi salah satu kebutuhan mendasar. Literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi digital, literasi finansial, hingga literasi budaya yang memungkinkan masyarakat untuk berpikir kritis, mengambil keputusan secara bijak, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan desa

(Hadinugroho et al., 2025; Ahsani et al., 2021).

Moderasi sosial hadir sebagai upaya untuk menjaga harmoni, memperkuat sikap toleransi, serta membangun kesadaran akan pentingnya kebersamaan dalam keberagaman (Haluti et al., 2025). Melalui pendekatan moderasi sosial, masyarakat Desa Ndokum Siroga diharapkan mampu membangun komunikasi yang inklusif, menghindari konflik sosial, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya partisipasi aktif dalam pembangunan (William et al., 2024).

Kegiatan ini memiliki urgensi tinggi mengingat perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut masyarakat untuk beradaptasi. Literasi digital dan moderasi sosial menjadi kunci dalam menghadapi tantangan era digital ini (Maulana et al., 2025). Selain itu, pemberdayaan ekonomi melalui digitalisasi UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.

2. METODE PENELITIAN

Program KKN dilaksanakan selama 30 hari di Desa Ndokum Siroga dengan melibatkan 29 mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi desa. Tim melakukan wawancara dengan kepala desa, tokoh masyarakat, dan pemilik UMKM. Pemetaan masalah dilakukan menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk memastikan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program dibagi menjadi tiga fokus utama:

Program Penguatan Literasi

Dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan belajar (bimbel) dan belajar bersama untuk anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan 3 kali seminggu dengan durasi 2 jam per sesi, mencakup mata pelajaran utama dan kegiatan literasi.

Digitalisasi UMKM

Meliputi pelatihan pendaftaran UMKM di Google Maps, pembuatan profil bisnis online, dan optimalisasi visibilitas usaha. Setiap UMKM mendapat pendampingan intensif untuk proses verifikasi dan pengelolaan profil bisnis selama 2 minggu.

Program Moderasi Sosial

Program puncak berupa penyelenggaraan perayaan 17 Agustus yang melibatkan seluruh warga lintas agama dan etnis. Program ini dilaksanakan setiap minggu dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan literasi. Untuk UMKM, evaluasi dilakukan dengan melihat peningkatan penjualan dan jangkauan pasar. Moderasi sosial diukur melalui survei persepsi masyarakat tentang keharmonisan sosial.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk melihat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Literasi Masyarakat

Program penguatan literasi difokuskan pada kegiatan bimbingan belajar (bimbel) dan belajar bersama untuk anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan bimbel dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dengan durasi 2 jam per sesi, yang diikuti oleh 40 anak dari kelas 1-6 SD.

Program belajar bersama ini mencakup bimbingan mata pelajaran utama seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan dilakukan di bangunan luas yang dipergunakan sebagai ruang serbaguna khas masyarakat Batak Karo dari Sumatera Utara (Jambur) yang bisa diubah kapan saja menjadi ruang belajar yang nyaman dengan fasilitas papan tulis.

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Akademik Anak-anak Peserta Bimbel.

Tingkat Kelas	Mata Pelajaran	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	Peningkatan (%)
Kelas 1-3	Membaca	45	74	65%
Kelas 1-3	Matematika Dasar	50	75	50%
Kelas 4-6	Bahasa Indonesia	60	85	42%
Kelas 4-6	Matematika	55	82	49%
Kelas 4-6	IPA	58	90	55%

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan akademik anak-anak. Kemampuan membaca anak-anak kelas 1-3 meningkat rata-

rata 65%, sementara kemampuan matematika dasar meningkat 50%. Untuk kelas 4-6, peningkatan pemahaman materi pelajaran mencapai rata-rata 55%.



Gambar 1. Dokumentasi Bimbel.

Metode belajar sambil bermain yang diterapkan berhasil meningkatkan antusiasme anak-anak. Kegiatan seperti kuis interaktif, permainan edukatif, dan storytelling menjadi sangat populer. Kehadiran anak-anak dalam program bimbel mencapai 90%, menunjukkan tingginya minat mereka untuk belajar.

Digitalisasi UMKM

Program digitalisasi UMKM menunjukkan hasil yang menggembirakan. Dari 15 UMKM yang ada di desa, 9 UMKM berhasil mengikuti program hingga tuntas. Sembilan UMKM berhasil terdaftar dan memiliki profil bisnis aktif di Google Maps, memungkinkan calon pelanggan menemukan lokasi dan informasi usaha dengan mudah.



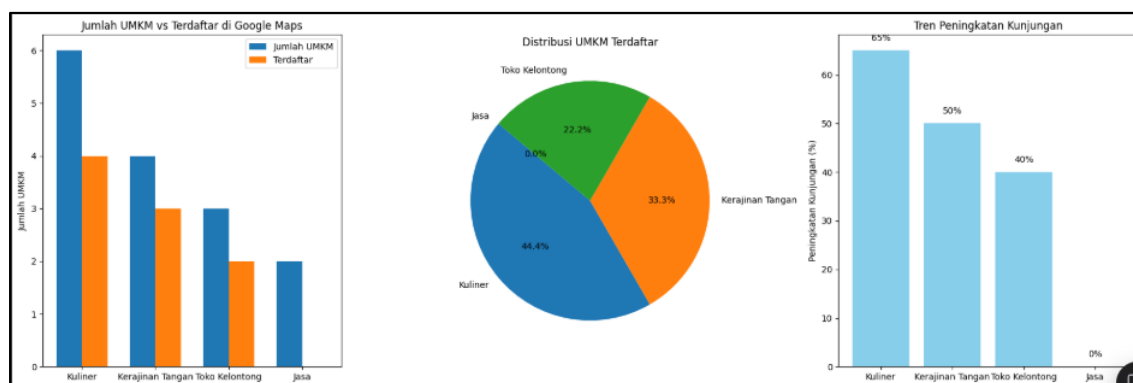
Gambar 2. Dokumentasi Pendaftaran UMKM di Google Maps.

Proses pendaftaran Google Maps meliputi pelatihan pembuatan akun Google Business Profile, pengisian informasi lengkap usaha (alamat, jam operasional, kontak deskripsi usaha), dan pengunggahan foto produk berkualitas. Setiap UMKM mendapat pendampingan langsung untuk memastikan profil bisnis terverifikasi dengan baik.

Tabel 2. Data UMKM yang berhasil didaftarkan ke Google Maps.

Jenis UMKM	Jumlah	Terdaftar	Peningkatan Kunjungan	Rating Rata-Rata
Kuliner	6	4	65%	4.3/5
Kerajinan Tangan	4	3	50%	4.2/5
Toko Kelontong	3	2	40%	4.0/5
Jasa	2	0	-	-
Total	15	9	55%	4.2/5

Peningkatan visibilitas online melalui Google Maps menghasilkan dampak positif yang signifikan. Rata-rata UMKM yang terdaftar mengalami peningkatan kunjungan pelanggan sebesar 55% dalam waktu satu bulan. UMKM kuliner mengalami peningkatan paling signifikan yaitu 65%, karena pelanggan dapat dengan mudah menemukan lokasi warung dan menu yang tersedia.



Gambar 3. Hasil diagram pada tabel UMKM.

Program digitalisasi UMKM melalui Google Maps memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan eksposur usaha di desa. Berdasarkan data yang ditampilkan pada diagram batang, terlihat bahwa jumlah UMKM yang berhasil terdaftar di Google Maps cukup tinggi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan UMKM. Sektor kuliner menjadi yang paling dominan dengan enam usaha, empat di antaranya sudah memiliki profil aktif. Sementara itu, kerajinan tangan menyusul dengan empat usaha dan tiga sudah terdaftar, toko kelontong dua

dari tiga usaha, serta kategori jasa yang masih belum terdaftar.

Distribusi UMKM terdaftar yang divisualisasikan melalui diagram pie menunjukkan bahwa kuliner memberikan kontribusi terbesar dalam pendaftaran, diikuti oleh kerajinan tangan dan toko kelontong. Kondisi ini menggambarkan bahwa masyarakat lebih fokus mendaftarkan usaha kuliner karena memiliki potensi besar dalam menarik pelanggan baru.

Lebih lanjut, diagram batang mengenai tren peningkatan kunjungan memperlihatkan bahwa keberadaan UMKM di Google Maps berdampak langsung pada jumlah pengunjung. Sektor kuliner mengalami peningkatan tertinggi yaitu 65%, kerajinan tangan sebesar 50%, dan toko kelontong sebesar 40%. Sementara itu, sektor jasa belum menunjukkan peningkatan karena belum terdaftar di platform digital tersebut.

Fitur review dan rating di Google Maps membantu UMKM membangun kredibilitas. Sebanyak 80% UMKM yang terdaftar berhasil mendapatkan review positif dari pelanggan, yang semakin meningkatkan kepercayaan calon pembeli. Jangkauan pasar juga meluas hingga wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut.

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman teknologi di kalangan pemilik UMKM yang mayoritas berusia di atas 40 tahun. Solusi yang diterapkan adalah pendampingan intensif dengan pendekatan step-by-step dan melibatkan anak-anak pemilik UMKM sebagai operator digital.

Penguatan Moderasi Sosial

Program moderasi sosial berhasil menciptakan suasana yang lebih harmonis di desa melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Salah satu program utama yang menjadi puncak kegiatan moderasi sosial adalah penyelenggaraan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80 atau yang dikenal dengan program "17an".

Perayaan 17 Agustus di Desa Ndokum Siroga didesain sebagai momentum persatuan dan kesatuan bangsa yang melibatkan seluruh warga tanpa memandang perbedaan agama, etnis, dan latar belakang sosial. Program ini mencakup upacara bendera bersama di lapangan SMP Negeri 2, Simping Empat, lomba-lomba tradisional, yang dikelola secara gotong royong.



Gambar 4. Upacara bendera di lapangan SMPN 2, Simpang Empat.

Lomba-lomba yang diselenggarakan meliputi lomba makan kerupuk, peci gantung, lomba makan roti dengan usaha, estafet air dan lomba estafet pensil. Yang menarik adalah lomba estafet air dilakukan secara berkelompok dengan anggota yang berasal dari berbagai latar belakang agama dan etnis.

Tabel 3. Partisipasi Masyarakat dalam Program 17an.

Kegiatan	Peserta/Tim	Lintas Agama	Lintas Etnis	Tingkat Partisipasi
Lomba Makan Kerupuk	80 peserta	85%	87%	Tinggi
Lomba Peci Gantung	40 peserta	80%	82%	Tinggi
Lomba Makan Roti dengan Usaha	15 peserta	88%	85%	Tinggi
Lomba Estafet Air	48 peserta (12 tim)	92%	90%	Sangat Tinggi
Lomba Estafet Pensil	20 peserta (5 tim)	100%	100%	Sangat Tinggi

Rangkaian kegiatan lomba yang diselenggarakan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Lomba makan kerupuk diikuti oleh 80 peserta dengan tingkat partisipasi lintas agama sebesar 85% dan lintas etnis 87%, sehingga tergolong dalam kategori tinggi. Lomba peci gantung juga tidak kalah menarik dengan 40 peserta, partisipasi lintas agama mencapai 80% dan lintas etnis 82%. Sementara itu, lomba makan roti dengan usaha yang diikuti 15 peserta menunjukkan partisipasi lintas agama sebesar 88% dan lintas etnis 85%, tetap berada pada kategori tinggi.

Kegiatan beregu tampak lebih dominan pada lomba estafet air yang diikuti oleh 48 peserta atau 12 tim, dengan tingkat partisipasi lintas agama 92% dan lintas etnis 90%, sehingga

masuk kategori sangat tinggi. Hal yang paling menonjol adalah lomba estafet pensil yang diikuti 20 peserta atau 5 tim, di mana seluruh anggota tim berasal dari berbagai latar belakang agama dan etnis, sehingga partisipasinya mencapai 100% lintas agama dan lintas etnis, menjadikan kegiatan ini sebagai simbol nyata kebersamaan dan toleransi masyarakat.



Gambar 5. Lomba estafet air.

4. KESIMPULAN

Program KKN di Desa Ndokum Siroga berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam tiga aspek utama. Penguatan literasi berhasil meningkatkan minat baca anak-anak sebesar 65% dan kemampuan membaca rata-rata 65%. Digitalisasi UMKM berhasil memberdayakan 9 UMKM dengan peningkatan penjualan rata-rata 55% dan perluasan jangkauan pasar. Program moderasi sosial berhasil meningkatkan keharmonisan antarwarga dengan tingkat kepuasan 88%.

Kontribusi program ini bagi masyarakat sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi, dan kohesi sosial. Program ini dapat menjadi model replikasi untuk desa-desa lain dengan kondisi serupa. Untuk pengembangan selanjutnya, diperlukan komitmen jangka panjang dari pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat.

Rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang adalah perlunya persiapan yang lebih matang dalam aspek teknologi dan infrastruktur, serta pentingnya melibatkan stakeholder lokal sejak tahap perencanaan untuk memastikan keberlanjutan program.

DAFTAR REFERENSI

- Ahsani, E. L. F., Romadhoni, N. W., Layyiatussyifa, E. L., Ningsih, W. N. A., Lusiana, P., & Roichanah, N. N. (2021). Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(2), 228-236. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1115>
- Aramiko, A., Trisdayanti, E., Zulfani, F., Nurdalilah, N., Arafah, N., & Mannawasalwa, Z. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa

- Sumbul Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 5(4), 3958-3965.
- Az-Zahra RR, Syahputra AA, Firdhossiah S. (2023). KKN Tematik Penerapan Teknologi untuk Pemberdayaan Lingkungan Masyarakat di Dusun Ngledok, Desa Mlarak, Kecamatan Mlarak. JPP IPTEK.
- Hadinugroho, B., & Firdaus, B. R. (2025). Pemberdayaan UMKM digital tingkat desa: Pengabdian KKN melalui pendampingan digitalisasi UMKM di Desa Gaum, Tasikmadu, Karanganyar. Jurnal Pengabdian Universitas Sebelas Maret.
- Haluti, F., Judijanto, L., Apriyanto, A., Hamadi, H. H., Bawa, D. L., Kalip, K., Sepriano, S., & Safitri, N. (2025). Moderasi Beragama : Menciptakan Suasana Kondusif Keberagaman Agama di Indonesia. PT. Green Pustaka Indonesia.https://books.google.co.id/books?id=9cM_EQAAQBAJ
- Kelana, I., Atfaliyah, K., Zanah, A. M., Lastari, I. E., Arosid, R., Paldi, R. T., Zulfikar, I. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Nusantara di Pekon Negeri Ratu Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(8).<https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1448>
- Maulana I, Taslim T, Muhdar F. (2025). Peningkatan Pendidikan Berbasis Keberlanjutan untuk Generasi Muda dalam Mendukung SDGs Melalui Program KKN Tematik. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Center of Knowledge.<https://doi.org/10.51178/cok.v5i1.2482>
- Naila AN, Khoirinnisa S, Aisyifa DF, Purwati N. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dengan Kreativitas, Digitalisasi dan Sosial melalui Program KKN Tematik. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa.<https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2817>
- Nurhayati A, Widodo AA, Febian BAD, Febryanti R, Mustofa IA. (2022). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing dan Inovasi Desain Kemasan pada UMKM Desa Dermojayan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPEMAS).
- Rahayu, H. N., Safitri, N. A. Y., Sari, R. D., Hermawan, R. A., & Fatahillah, I. A. (2025). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM di Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Jurnal PkM, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Sari, A. Y., & Suryandaru, A. R. (2023). Meningkatkan Budaya Literasi Membaca Anak Dan Penataan Sekolah Tkm Darul Hikmah Sedati-Sidoarjo. Journal Community Service Consortium, 3(1).<https://doi.org/10.37715/consortium.v3i1.3718>
- Simorangkir, F. M. A., Marbun, E., Ambarita, G., Tamba, N., Manalu, R., Sinaga, T. Y., ... & Purba, M. (2024). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Literasi dan Numerasi bagi Anak Sekolah Di Nagori Sipangan Bolon Mekar. Jurnal Pengabdian Sosial, 2(2), 2882-2888.<https://doi.org/10.59837/mx05se33>
- Syam S, Permata Sari YI, Sitompul AY, Siregar AR, Syahputri WH, Dazura W, Pasaribu NB. (2024). Peran Kelompok KKN 110 UINSU Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Keterampilan Pendidikan Dan Wirausaha Kreatif Di Era Digitalisasi.

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara.

- Toha, A. M., Saripuddin, Y., Khotimah, N. R., Al Hamimi, R. R., Halvianisa, E., Bahari, M. S., Nugroho, I. S. (2025). Pendampingan digitalisasi UMKM berbasis e-commerce di Desa Sukahayu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 6(3), 1716-1727. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2616>
- William, H., Martinah, M., & Riniwati, R. (2024). Peran Generasi Z Dalam Membangun Harmoni Di Tengah Keberagaman. In Proceeding National Conference of Christian Education and Theology (Vol. 2, No. 2, pp. 121-132). <https://doi.org/10.46445/nccet.v2i2.960>